BAB II
KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1 Model Penelitian Terdahulu

D'lapico-bien (2018), melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *motivation, aspiration, financial literacy,* dan *materialism* terhadap *saving behavior*. Penelitian ini dilakukan di salah satu Universitas yang terletak di Australia yaitu dengan target sampel yang sudah ditargetkan yaitu sebanyak 230 responden mahasiswa Universitas di Australia. Penelitian ini menggunakan metode pembagian kuesioner kepada mahasiswa yang berada di Australia. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling.*

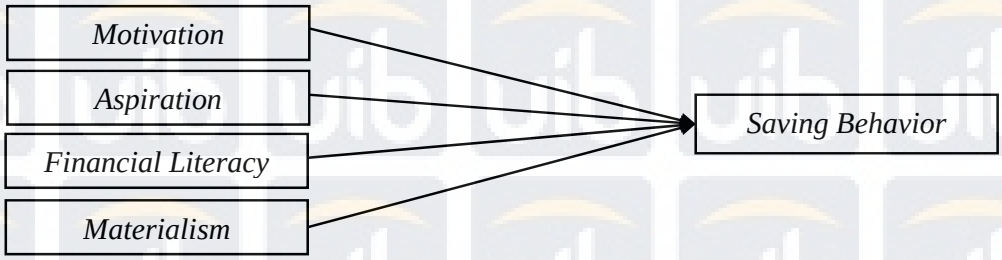

Gambar 2.1 Metode hubungan *parental socialization, peer influence, self control, dan financial literacy* terhadap *saving behavior,* sumber: D'lapico-bien (2018).

Herawati, Cpandiasa, Yadnyana, & Suharsono (2018), melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk meneliti pengaruh antara *financial literacy, financial self-efficacy,* dan *social economic status* terhadap *saving behavior*. Penelitian ini dilakukan di Universitas Singaraja yang terletak di Bali. Responden yang diambil adalah mahasiswa yang telah mempelajari

Universitas Internasional Batam
Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

pelajaran manajemen keuangan. Teknik yang digunakan adalah dengan *sampling purposive* dengan responden sebanyak 518 mahasiswa yang berada di Kota Bali.

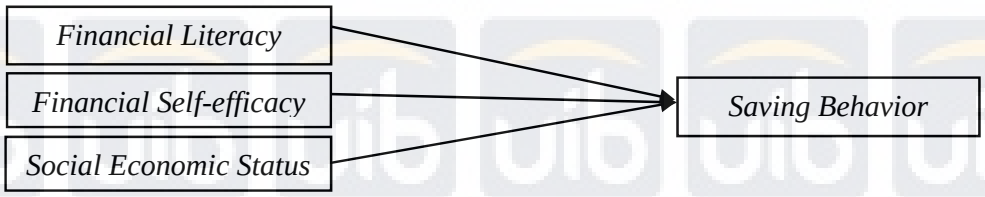

Gambar 2.2 Metode hubungan *financial literacy, financial self-efficacy,* dan *social economic status* terhadap *saving behavior*, sumber: Herawati *et al.,* (2018).

Ningsih, Sudarma, & Semarang (2018), melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk meneliti pengaruh antara *family environment, school environment,* dan *self-control* terhadap *saving behavior.* Penelitian ini dilakukan di SMA negeri Purwodadi yang terletak di Jateng. Responden yang diambil untuk dijadikan penelitian adalah 324 siswa yang berada di sekolah SMA Negeri Purwodadi.

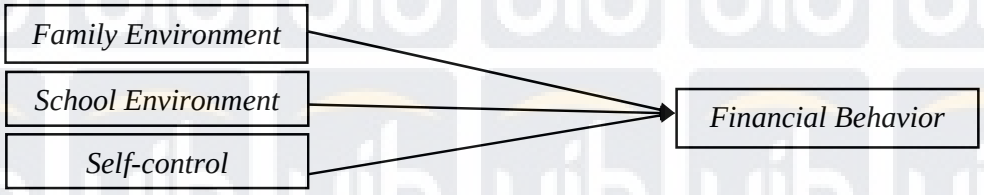

Gambar 2.3 Metode hubungan *family environment, school environment,* dan *self-control* terhadap *saving behavior*, sumber: Ningsih *et al*., (2018).

Satsios dan Hadjidakis (2018), melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk meneliti pengaruh antara *attitudes toward saving, subjective-norm, perceived behavioral control* melalui mediasi *intention towards saving* terhadap *saving behavior*. Responden yang diambil untuk dijadikan responden adalah 600 ibu rumah tangga.

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

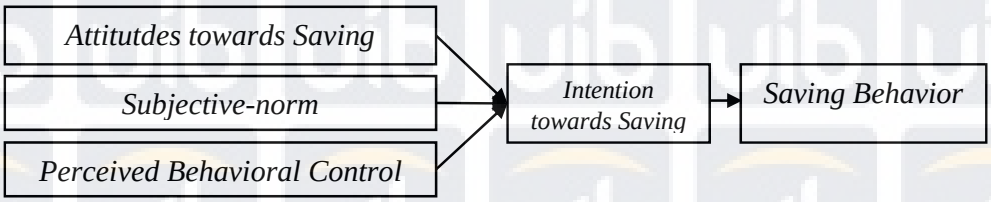

Gambar 2.4 Metode *attitudes toward saving, subjective-norm,* dan *perceived behavioral control* melalui mediasi *intention towards saving* terhadap *saving behavior*, sumber: Satsios *et al.*, (2018).

Sulong, Rahim Ariffin, & Abdullah (2017), melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *parental socialization, peer influence, self-control*, dan *financial literacy* terhadap *saving behavior*. Penelitian ini berlangsung di Malaysia dengan target populasi yang sudah ditargetkan yaitu Universitas yang ada di Malaysia.

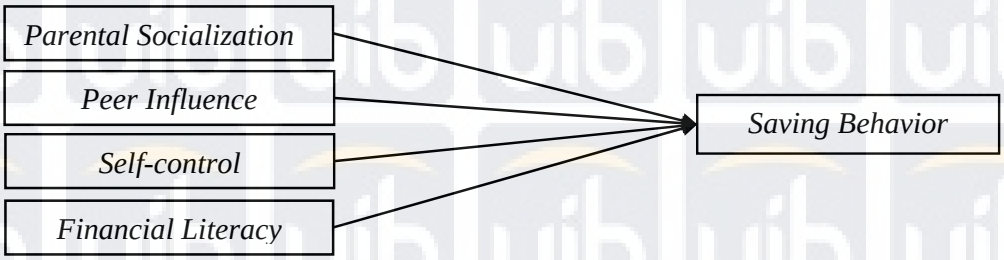

Gambar 2.5 Metode hubungan *parental socialization, peer influence, self-control,* dan *financial literacy* terhadap *saving behavior,* sumber: Sulong *et al*., (2017).

Syahrom, Nasrudin, Yasin, Azlan, & Manap (2017), melakukan penelitian tentang *saving habits* yang bertujuan untuk meneliti pengaruh antara *financial management, parental socialization, peer influence*, dan *self-control* terhadap *saving habits*. Penelitian dilakukan pada Universitas UiTM Negeri

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

Sembilan, Kampus Seremban yang berada di Malaysia, Sampel yang digunakan adalah teknik *stratified probability sampling* dan metode *cross-sectional.*

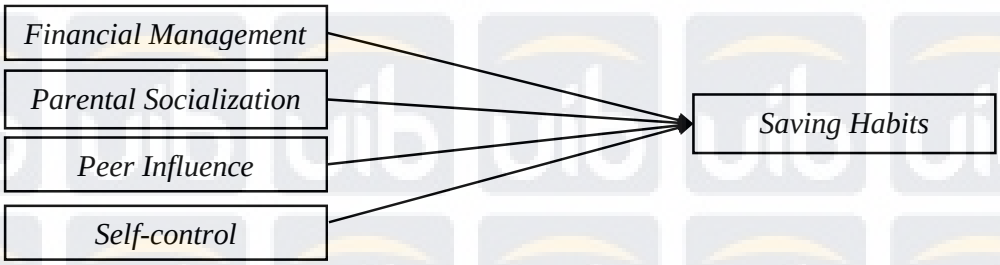

Gambar 2.6 Metode hubungan *financial management, parental socialization, peer influence*, dan s*elf control* terhadap *saving habits,* sumber: Syahrom *et al*., (2017).

Stromback, Lind, Skagerlund, Vastfjall, & Tinghog (2017), melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk meneliti pengaruh antara *self-control, optimism,* dan *deliberative thinking* terhadap *financial behavior*. Penelitian dilakukan di Linkoping University di Swedia, penelitian ini dibagikan kepada 2.063 responden yaitu 1.048 wanita dan 1.015 pria dengan teknik membagikan kuesioner.

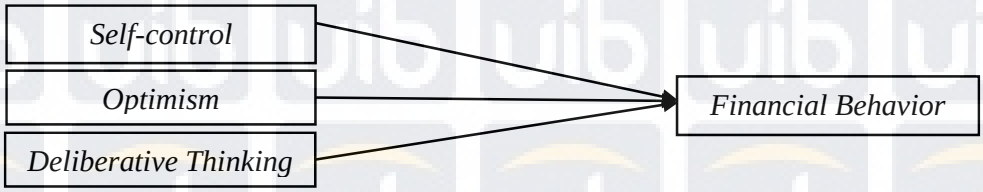

Gambar 2.7 Metode hubungan *self-control, optimism,* dan *deliberative thinking* terhadap *financial behavior*, sumber: Stromback *et al.,* (2017).

Tharanika dan Andrew (2017), melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk meneliti pengaruh antara *financial literacy* dan *self-control* terhadap *saving behavior*. Penelitian dilakukan pada Universitas Sri Lanka yaitu *Eastern University* menggunakan teknik *self-administered*

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

questionnaire dengan sampel 55 murid dari fakultas perdagangan dan manajemen di *Eastern University*.

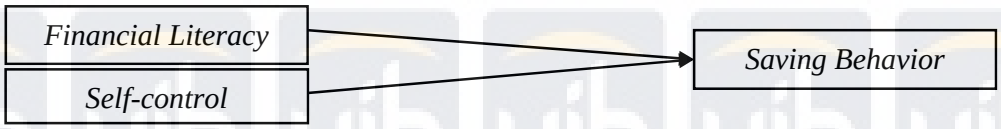

Gambar 2.8 Metode hubungan *financial literacy* dan *self-control* terhadap *saving behavior,* sumber: Tharanika dan Andrew (2017).

Naradin, Ismail, Harun, & Khamis (2017), melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk meneliti pengaruh antara *financial literacy, financial management, financial socialization* terhadap *saving behavior*. Penelitian dilakukan di Universitas UTM (Universiti Teknologi MARA) di Malaysia, penelitian ini dibagikan kepada 267 mahasiswa.

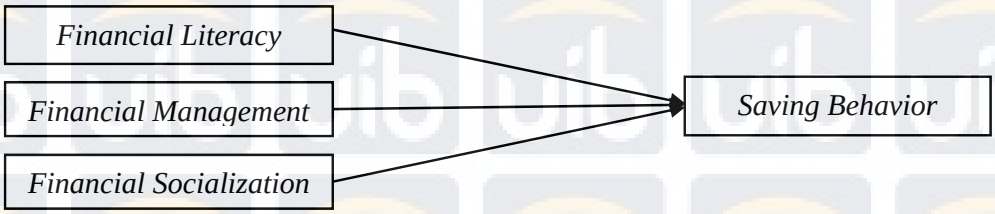

Gambar 2.9 Metode hubungan *financial literacy, financial management, financial socialization* terhadap *saving behavior*, sumber: Naradin *et al.,* (2017).

Jamal, Azlan, Kamal, Mohdrahimidie, Roslemohidin, & Osman (2017) melakukan tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk meneliti pengaruh antara *self-control, peer influence, family influence,* dan *financial literacy* terhadap *saving behavior* dan melalui financial attitudes sebagai mediasi dari antar variabel. Penelitian ini dibagikan kepada 1.728 mahasiswa yang belum menyelesaikan studi di Sabah, Malaysia. Dengan menggunakan teknik *convenient sampling technique.*

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

Gambar 2.10 Metode hubungan *self-control, peer influence, family influence, financial literacy* melalui mediasi *financial attitudes* terhadap *saving behavior*, sumber: Jamal *et al.,* (2017).

Zakaria, Maisarah, Nor, & Ismail (2017), melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat keuangan sastra dan hubungannya dengan *saving behavior* terhadap tabungan dan investasi dalam konteks Malaysia. Responden yang diambil adalah sebanyak 172 responden dan menggunakan metode *convenience sampling* melalui survei *online* dan manual. Data dianalisis secara deskriptif dan secara statistik menggunakan *nonparametric test* teknik.

Gambar 2.11 Metode hubungan *financial literacy* terhadap *saving behavior*, sumber: Zakaria *et al*., (2017).

Supanantaroek, Lensink, & Hansen (2017), melakukan penelitian tentang identifikasi *saving attitudes and behavior* yang bertujuan untuk meneliti pengaruh antara *financial literacy, financial knowledge* terhadap *saving attitudes and saving behavior*. Penelitian ini diselenggarakan oleh mahasiswa Linkoping University yang terletak di Sweden. Penelitian ini dibagikan kepada 1.746 siswa yaitu dari 22 sekolah di Afrika Timur.

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

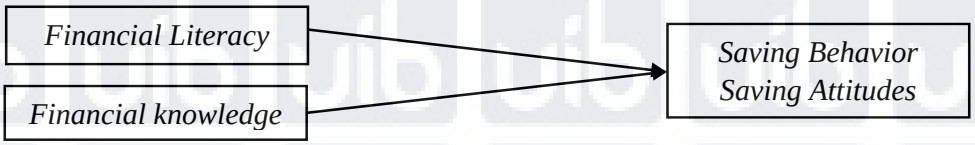

Gambar 2.12 Metode hubungan *financial literacy, financial knowledge* terhadap *saving behavior* dan *saving attitudes,* sumber: Supanantaroek *et al.,* (2017).

Karunaanithy, Karunanithy, & Santhirasekaran (2017), melakukan penelitian mengenai pengaruh *financial management, parental socialization, peer influence,* dan *self control* dalam memahami dan merespon *saving behavior* pada remaja: kesaksian dari sarjana perang daerah di Sri Lanka dengan menggunakan 257 sampel. Populasi yang menjadi target penelitian tersebut adalah Universitas di Provinsi Utara dan Timur Sri Lanka.

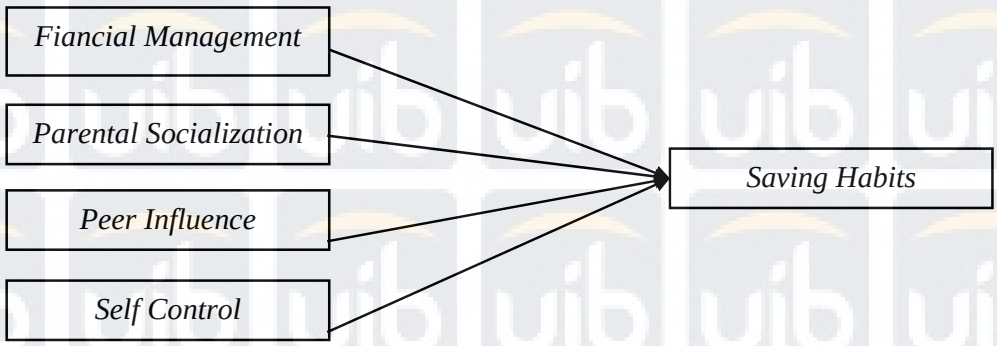

Gambar 2.13 Metode hubungan mengenai memahami dan merespon *saving behavior* pada remaja di Sri Lanka, sumber: Karunaanithy *et al.,* (2017).

Kim dan Hanna (2017), melakukan penelitian tentang *saving behavior* dengan memakai variabel *self control* sebagai variabel independen. Judul dari penelitian jurnal ini adalah apakah tindakan *self control* mempengaruhi *saving behavior* dengan menggunakan sampel 6.015 masyarakat di Amerika Serikat dan

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

studi ini mencakup semua rumah tangga di *Survey of Consumer Finances* (SCF) 2013 di Amerika Serikat.

Gambar 2.14 Metode hubungan model analisis apakah tindakan *self control* memengaruhi *saving behavior*, sumber: Kim dan Hanna (2017).

Widyastuti dan Usep (2016), melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk meneliti *attitudes towards saving, subjective norm* terhadap *saving behavior* melalui mediasi *intention of saving behavior*. Penelitian ini melibatkan dosen di sebuah Universitas Negeri di Jakarta. Para penulis memilih kategori sampel dosen. Keseluruhan ada 212 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. 30 orang dari dosen memiliki pekerjaan *part time* dan 5 diantaranya memiliki *full time* bekerja. Selain itu, responden yang lebih dominan adalah masih berstatus lajang dan hanya satu yang sudah menikah.

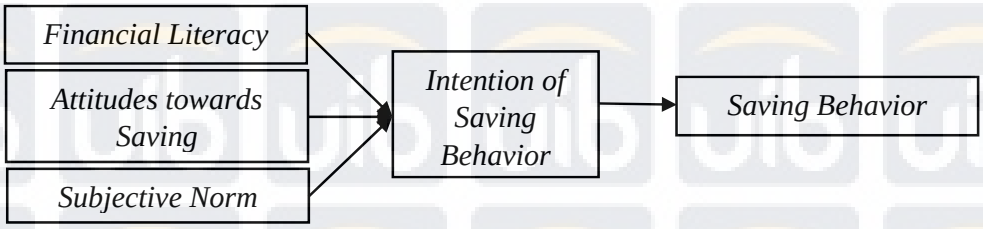

Gambar 2.15 Metode hubungan *financial literacy* terhadap *saving behavior* melalui mediasi *intention of saving behavior*, sumber: Widyastuti dan Usep (2016).

Hsiao (2016), melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk meneliti hubungan antara *financial literacy* dan *saving behavior* yang di kontrol oleh *demographic* di Taiwan. Peneliti tidak hanya meneliti

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

masyarakat yang berpengetahuan tentang keuangan tetapi juga dengan masyarakat yang sering menabung. Sampel yang didapatkan rata-rata di atas usia 40 Tahun.

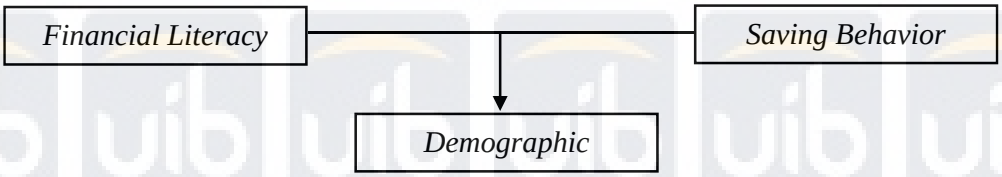

Gambar 2.16 Metode hubungan *financial literacy* terhadap *saving behavior* menggunakan kontrol *demographic*, sumber: Hsiao (2016).

Subhamv dan Sanmugha (2016), melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk meneliti pengaruh antara *self-control, peer influence*, *parental socialization, financial literacy,* dan *practical thinking* terhadap *saving behavior*. Penelitian dilakukan fokus kepada gen Y yang berada di Universitas Anna di Chennai, India. Penelitian ini dibagikan kepada 300 sampel.

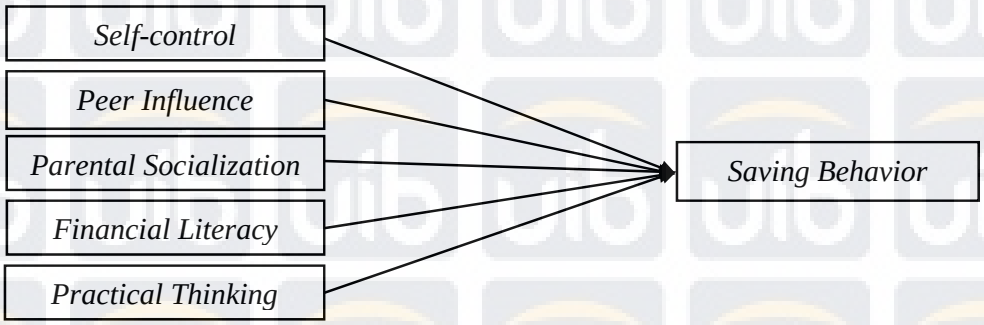

Gambar 2.17 Metode hubungan *self-control, peer influence, parental socialization, financial literacy,* dan *practical thinking* terhadap *saving behavior*, sumber: Subhamv dan Sanmugha (2016).

Homan (2016), melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk meneliti pengaruh antara *debt behavior, parental financial teaching,* dan *presence of mechanism* terhadap *saving behavior* dan melalui

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

mediasi *demographic* terhadap *saving behavior*. Penelitian ini mengumpulkan sampel sebanyak 2.754 ibu rumah tangga dan yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang berada di Negara Belanda. Penelitian ini yang menyelenggarakan adalah mahasiswa Groningen University yang berada di Negara Belanda.

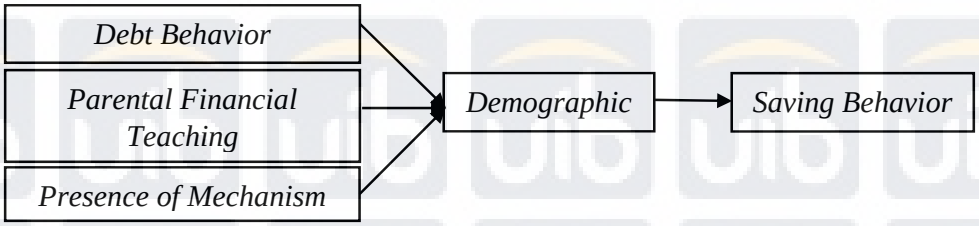

Gambar 2.18 Metode hubungan *debt behavior, parental financial teaching* dan *presence of mechanism* terhadap *saving behavior* dan melalui mediasi *demographic* terhadap *saving behavior,* sumber: Homan (2016).

Alwi (2015), melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *financial literacy, parental socialization, peer influence,* dan *self dominance* terhadap *saving habits*. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa di Taylor's University yang terletak di Malaysia. Sampel pada penelitian ini yang diutamakan adalah gen Y yang masih kuliah di Universitas Malaysia. Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 70 sampel dan populasinya adalah mahasiswa Universitas Malaysia.

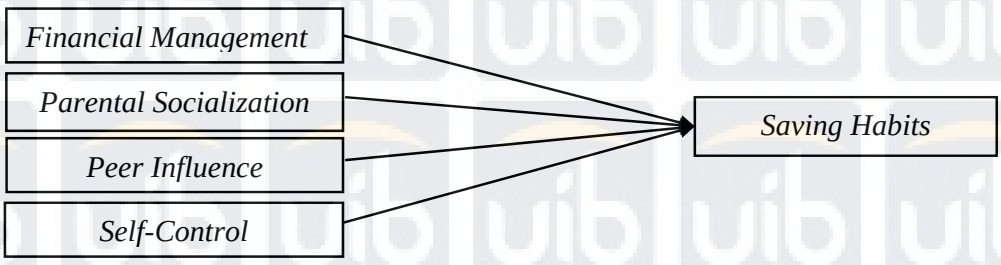

Gambar 2.19 Metode hubungan *financial literacy, parental socialization, peer influence,* dan *self-control* terhadap *saving habits*, sumber: Alwi (2015).

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

Teresa, Garcia, & Barros (2015), melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk meneliti pengaruh antara *replace, longevity, age group, income, family size* terhadap *saving behavior*. Penelitian mengambil populasi masyarakat Portugis dengan sampel 1.000 orang. Peneliti menyebar kuesioner sebanyak 682 kuesioner yang kembali dan dan 318 tidak kembali.

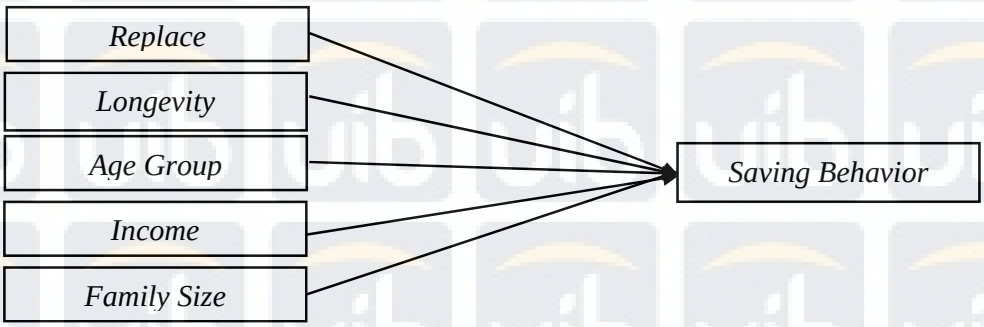

Gambar 2.20 Metode hubungan *replace, longevity, age group, income, family size* terhadap *saving behavior*, sumber: Teresa *et al.*, (2015)

Ahmad, Yunus, Baharuddin, Johari, & Ripain (2015), melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk meneliti pengaruh variabel independen *financial management, financial distress,* dan *financial literacy* terhadap *saving behavior*. Penelitian ini terdiri dari staf Universitas dari bagian administrasi *Kolej University Islam Selangor* (KUIS) dan dibagikan ke sejumlah 150 karyawan.

Gambar 2.21 Metode hubungan *financial management, financial distress,* dan *financial literacy* terhadap *saving behavior*, sumber: Ahmad *et al.,* (2015).

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

Heneger dan Mauldin (2015), melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk meneliti dan mengeksplorasi literasi keuangan di rumah tangga yang berpenghasilan rendah sampai menengah dengan mempertimbangkan *saving behavior* sebagai acuan. Studi ini mengutamakan populasi yang pendapatan atau gaji yang tinggi yaitu pendapatannya lebih dari $50.000 per bulan dan penelitian ini mendapatkan sebanyak 200 responden yang telah menjawab kuesioner.

Gambar 2.22 Metode hubungan *financial literacy* terhadap *saving behavior* di rumah tangga yang berpenghasilan rendah atau menengah, sumber: Heneger dan Mauldin (2015).

Sayinzoga, Bulte, & Lensink (2014), melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk meneliti petani kecil di Rwanda untuk mengukur pengetahuan tentang *financial literacy* terhadap *saving behavior*. Tujuan dari pelatihan adalah peningkatan finansial, keaksaraan peserta, mengubah *saving behavior*. Penelitian ini melakukan survei tindak lanjut dari bulan juli hingga bulan september 2012. Dalam penelitian ini memiliki tanggapan dari 279 responden atau sekitar 82% responden.

Gambar 2.23 Metode hubungan *financial literacy* terhadap *saving behavior*, Sumber: Sayinzoga *et al.,* (2014).

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

Le Blanc, Porpiglia, Teppa, Zhu, & Ziegelmeyer (2014), melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk meneliti pengaruh antara *income tax, financial literacy, dependency ratios,* dan *replacement ratios* terhadap *saving behavior*. Penelitian ini dilakukan kepada rumah tangga di Eropa menggunakan teknik dengan membagikan kuesioner kepada beberapa rumah tangga di Negara Eropa.

Gambar 2.24 Metode hubungan antara *income tax, financial literacy, dependency ratios,* dan *replacement ratios* terhadap *saving behavior*, sumber: Le Blanc *et al.,* (2014)

Firmansyah (2014), melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk meneliti pengaruh antara *parent's motivation, parent's experience,* dan *lifestyle* terhadap *saving behavior*. Penelitian dilakukan di Linkoping University di Sweden, penelitian ini dibagikan kepada 2.063 responden yaitu 1.048 wanita dan 1.015 pria dengan teknik membagikan kuesioner.

Gambar 2.25 Metode hubungan *parent's motivation, parent's experience,* dan *lifestyle* terhadap *saving habits*, sumber: Firmansyah (2014).

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

Balint dan Horvathne (2013), melakukan penelitian tentang *saving habits* yang bertujuan untuk meneliti pengaruh antara *state influence, tax allowences,* dan *financial culture* terhadap *saving habits*. Penelitian dilakukan pada Universitas Szent Istvan yang berada di Godollo. Sampel yang digunakan adalah teknik kuesioner dengan membagikan kepada 323 mahasiswa.

Gambar 2.26 Metode hubungan *state influence, tax allowences,* dan *financial culture* terhadap *saving habits*, sumber: Balint dan Horvathne (2013).

Falahati dan Paim (2012), melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk meneliti pengaruh antara *financial knowledge* dan *financial skill* terhadap *saving behavior*. Penelitian dilakukan pada Universitas Malaysia yang terbuka maupun tertutup menggunakan teknik *stratified sampling technique*. Peneliti mengambil 11 Universitas yang dijadikan sampel. Sampel yang diambil 350 sampel yaitu terdiri dari 300 mahasiswa yang ada di kampus dan 50 mahasiswa adalah mahasiswa yang *off-class*.

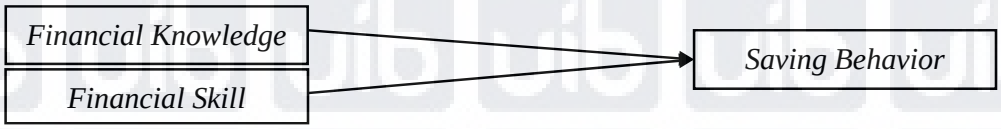

Gambar 2.27 Metode hubungan *financial knowledge, financial skill* terhadap *saving behavior,* sumber: Falahati dan Paim (2012).

Fisher dan Anong (2012) melakukan penelitian tentang hubungan dari *saving motive* terhadap *saving behavior* yang menggunakan sampel sebanyak

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

3.823 responden. Penelitian ini menggunakan sampel kepada warga yang sudah pensiun dan belum pensiun. Dari hasil penelitian menunjukkan cara menabung dari orang ke orang berbeda-beda.

Gambar 2.28 Metode hubungan analisis *saving motive* terhadap *saving behavior*, sumber: Fisher dan Anong (2012).

Salikin, Wahab, Zakaria, Masruki, & Nordin (2012), melakukan penelitian tentang dan *demographic* dan *parents influence* sebagai variabel terikat. Penelitian yang dilakukan peneliti ini berjudul *saving behavior* siswa-siswa: apakah latar belakang orangtua murid dapat berpengaruh terhadap *saving behavior*? Sampel yang diambil adalah sebanyak 2.146 sampel kemudian populasi yang digunakan adalah murid-murid di USIM yang mempunyai latar belakang orangtua yang berbeda-beda.

Gambar 2.29 Model analisis penelitian tentang *saving behavior* siswa-siswa: apakah latar belakang orangtua berpengaruh terhadap *saving behavior*, sumber: Salikin *et al.*, (2012).

Delafrooz, Paim, Fellow, & Studies (2011), melakukan penelitian tentang *saving behavior* dan *financial problem* yang bertujuan untuk meneliti pengaruh antara *financial literacy, financial stress,* dan *financial management* terhadap

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

saving behavior dan *financial problem*. Penelitian dilakukan di Malaysia. Sampel yang diambil adalah para pekerja yang berada di Malaysia.

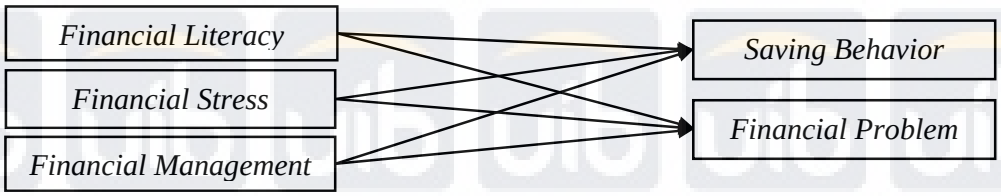

Gambar 2.30 Metode hubungan *financial literacy, financial stress, financial management* terhadap *saving behavior* dan *financial problem*, Sumber: Delafrooz, *et al.,* (2011).

Seong, Kai, & Joo (2011), mendistribusikan 500 kuesioner tetapi hanya 400 kuesioner yang digunakan untuk analisis berikutnya. Penelitian ini tentang analisis faktor psikologi yang mempengaruhi *saving behavior* di Malaysia dengan variabel independen yang digunakan yaitu *social influence, attitude* dan *self control*.

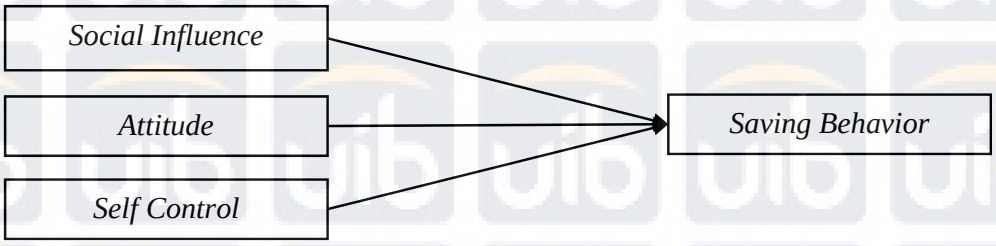

Gambar 2.31 Metode hubungan penelitian analisis faktor psikologi yang mempengaruhi *saving behavior* di Malaysia, sumber: Seong *et al.,* (2011).

Sabri dan Donald (2010) melakukan penelitian tentang *saving behavior* yang bertujuan untuk meneliti pengaruh antara *financial socialization* dan *financial literacy* terhadap *saving behavior*. Penelitian dilakukan pada Universitas Malaysia yang terbuka maupun tertutup menggunakan teknik *stratified sampling technique*. Peneliti mengambil 11 Universitas yang dijadikan sampel. sampel yang

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

diambil 350 sampel yaitu terdiri dari 300 mahasiswa yang ada di kampus dan 50 mahasiswa adalah mahasiswa akhir yang sudah jarang masuk kelas.

Gambar 2.32 Metode hubungan antara *financial socialization* dan *financial literacy* terhadap *saving behavior,* sumber: Sabri dan Donald (2010).

2.2 Definisi Variabel Dependen

Menurut Sirine dan Utami (2016), menabung dalam konteks psikologis disebut proses tidak menghaburkan uang pada periode sekarang dikarenakan uang akan digunakan pada masa depan nanti. *Saving behavior* adalah campuran antara gabungan dari kebutuhan di masa yang akan datang, keputusan tabungan dan tindakan penghematan. Menurut Yasid (2010), *saving* dapat diartikan dengan dua hal yaitu menunda keinginan dan mengumpulkan berbagai dana yang likuiditas dalam berbagai cara.

Menurut Lee (2018), banyak masyarakat mengakui bahwa menabung merupakan perilaku ekonomi yang sulit dilakukan meskipun mereka sadar akan manfaat dari menabung. Pada dasarnya setiap individu pasti memiliki tabungan kemudian bagian dari pendapatan suatu periode tertentu yang tidak habis dikonsumsi pada periode bersangkutan. Kemampuan menabung umumnya dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi seperti pendapatan bersih.

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

2.3 Hubungan antar Variabel

2.3.1 Hubungan antara *Financial Literacy* dan *Saving Behavior*

Financial literacy berkaitan dengan kompetensi seseorang untuk mengelola keuangan. Menurut Huston (2010), *financial literacy* adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan dalam materi. Hal ini mencakup kemampuan seseorang untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan uang, dan masalah keuangan sedangkan menurut Sulong *et al*., (2017), *financial literacy* adalah kapasitas seseorang untuk menentukan pilihan yang sesuai dalam berurusan dengan uang mereka sendiri. Karena anggaran yang sehat dan gaya hidup yang lebih baik semakin penting di kalangan masyarakat dan pasar modal global.

Remund (2010) menyatakan empat hal yang paling umum dalam *financial literacy* adalah penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi. Pengelolaan keuangan merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi-fungsi dari keuangan secara efektif dan efisien.

Hasil dari penelitian Delafrozz *et al.,* (2011) dan Sabri *et al.,* (2010), menjelaskan bahwa *financial literacy* mempunyai hubungan yang signifikan terhadap *saving behavior*. Peneliti sebelumnya menemukan bahwa tingkat pengetahuan seseorang tentang keuangan cenderung memiliki tabungan tersendiri dan mampu mengelola keuangannya dengan benar. Seseorang yang mengetahui *financial literacy* yang tinggi berarti mengetahui pentingnya menabung agar kelak berguna untuk kebutuhan yang mendesak.

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

2.3.2 Hubungan antara *Parental Socialization* dan *Saving Behavior*

Keluarga merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi anak tentang masalah keuangan. Melalui pendidikan keluarga, dengan cara-cara yang sederhana anak dibawa ke suatu sistem nilai atau sikap hidup yang diinginkan dan disertai teladan orangtua yang secara tidak langsung sudah membawa anak kepada pandangan dan kebiasaan tertentu. Kedua orangtua mengajar bagaimana anaknya bertindak dengan mengandalkan nilai-nilai, keyakinan, dan pengetahuan dalam segala bidang termasuk yang berhubungan dengan keuangan.

Menurut Syahrom *et al.,* (2017), kelompok masyarakat yang berperan penting dalam sosialisasi adalah keluarga, dan salah satu dampak terbesar yang mempengaruhi seorang individu adalah orangtua, dimana seorang individu akan belajar berinteraksi dengan cara berpikir dan tingkah laku orangtua, cara berpikir dalam kebiasaan menabung pun akan dipengaruhi oleh orangtua.

Menurut Karunaanithy *et al.,* (2017), *parental socialization* memiliki dampak yang jelas pada tabungan perilaku anak-anak mereka, karena orangtua dapat membimbing dan memotivasi mereka dengan pengalaman yang telah mereka dapatkan sedangkan menurut Falahati *et al.,* (2012) dan Firmansyah (2014), *parental socialization* memiliki hubungan signifikan positif terhadap *saving behavior*. Para peneliti sebelumnya menemukan keluarga yaitu kedua orangtua sangat berdampak jelas terhadap seorang anak menabung dikarenakan orangtua memberikan sosialisasi dan motivasi untuk anaknya karena dari pengalaman yang dialami orangtua itu sendiri.

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

2.3.3 Hubungan antara *Peer Influence* dan *Saving Behavior*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian diketahui bahwa variabel perilaku teman sebaya memiliki hubungan secara signifikan terhadap kebiasaan menabung. Menurut Alwi *et al.,* (2015), menyatakan bahwa generasi Y biasanya sering dijuluki oleh generasi yang dipengaruhi oleh teman sebaya yang menginspirasi bahwa mereka dapat dengan mudah bertingkah sombong karena tekanan teman sebaya dalam pengambilan keputusan karena biasanya anak muda mudah belajar melalui teman sebaya yaitu melalui diskusi, pembuatan peraturan, dan kehidupan sosial mereka dengan *gadget* elektronik.

Menurut Jamal *et al.,* (2016), menyimpulkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial dan keuangan dengan teman-teman, seperti pengeluaran uang dan tabungan dapat secara signifikan dan mempengaruhi perilaku tabungan mereka sedangkan menurut Karunaanithy *et al.,* (2017), mengatakan bahwa pengaruh teman sebaya melibatkan perubahan perilaku seseorang dalam memenuhi harapan yang dirasakan oleh orang lain. Seseorang merasa untuk perlu mengeluarkan uang untuk membuat kesan orang lain dan meningkatkan status sosial mereka.

Menurut Jamal *et al.,* (2016) dan Karunaanithy *et al.,* (2017), menyimpulkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku menabung seseorang karena teman sebaya mudah mempengaruhi dan sumber informasi tentang hal hal yang lagi hits saat ini.

2.3.4 Hubungan antara *Self Control* dan *Saving Behavior*

Menurut Hoyri (2014), menyatakan orang yang memiliki kontrol diri yang rendah adalah orang-orang yang memiliki ciri-ciri impulsif yaitu tidak sabar

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

dalam memenuhi kebutuhannya sendiri, karena lebih memilih menyelesaikan sesuatu secara fisik dari pada mengandalkan kognitif, senang dalam aktivitas berbahaya, kurang sensitif pada kebutuhan orang lain, lebih memilih jalan pintas dibanding dengan hal-hal yang kompleks, serta memilih toleransi yang rendah terhadap sumber frustasi.

Firmansyah (2014), menyatakan kemampuan mengontrol perilaku diperinci menjadi komponen, yaitu mengatur pelaksanaan *regulated administration* dan kemampuan memodifikasi stimulus. Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan. Apakah dirinya sendiri atau aturan perilaku, dengan menggunakan kemampuan dirinya dan bila tidak mampu akan menggunakan sumber eksternal. Kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan, yaitu mencegah atau menjauhi stimulus yang sedang berlangsung.

Menurut Seong *et al.,* (2011) dan Jamal *et al.,* (2016), *self control* menyimpulkan bahwa *self control* berpengaruh positif terhadap *saving behavior* dikarenakan jika seseorang dapat menahan untuk menghabiskan uang secara berlebihan dan hanya membeli hal yang dibutuhkan saja, bukan apa yang diinginkan, maka berdampak positif terhadap *saving behavior*.

Menurut Subhamv dan Priya (2016); Seong *et al.* (2011), menyimpulkan bahwa orangtua yang selalu menekankan kepada anaknya pentingya menabung selama masa muda akan menyimpan lebih banyak, dengan demikian mereka yang memiliki kekuatan kontrol diri lebih tinggi. Jamal *et al.* (2016) menyimpulkan

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

bahwa pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku menabung dikarenakan jika seseorng dapat menahan untuk menghabiskan uang secara berlebihan dan hanya membeli hal yang dibutuhkan saja, bukan apa yang diinginkan, maka berdampak positif terhadap perlikau keuangannya.

2.4 Model Penelitian dan Perumusan Hipotesis

Berdasarkan penelitian di atas, maka variabel-variabel yang akan digunakan terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Dimana variabel dependen yang akan digunakan adalah *saving behavior*, sedangkan variabel independen yang akan digunakan adalah *parental socialization, peer influence, self control*, dan *financial literacy*. Model penelitian yang diambil merupakan faktor-faktor penting yang mempengaruhi *saving behavior*.

Gambar 2.32 Metode hubungan *financial literacy, parental socialization, peer influence*, dan *self control* terhadap *saving behavior*, sumber: Penulis (2018).

Berdasarkan kerangka hipotesis di atas, maka perumusan hipotesis untuk penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H_1: *Financial literacy* berpengaruh signifikan positif terhadap *saving behavior.*

H_2: *Parental socialization* berpengaruh signifikan positif terhadap *saving behavior.*

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019

H_3: *Peer influence* berpengaruh signifikan positif terhadap *saving behavior*.

H_4: *Self-control* berpengaruh signifikan positif terhadap *saving behavior*.

Sri Reni. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Terhadap Mahasiswa di Kota Batam.
UIB Repository©2019